

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap praktik manajemen laba yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan. Pengungkapan laporan keberlanjutan dapat menjadi strategi perusahaan dalam menarik perhatian pemangku kepentingan sekaligus mendapat legitimasi dari masyarakat sehingga menekan praktik manajemen laba. Penelitian ini melibatkan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai variabel independen, manajemen laba sebagai dependen, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, dan *return on asset* sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor manufaktur dan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*, menghasilkan total 186 sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan Eviews 12.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak mampu menekan praktik manajemen laba serta ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba dengan dikontrol oleh *return on asset*. Selain itu penelitian ini juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara ESG dan manajemen laba.

Kata kunci: ESG, manajemen laba, ukuran perusahaan, *return on asset*